



# Pengaruh Daya Tarik Agrowisata terhadap Minat Berkunjung Kembali di Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja, Bogor

Natanael Patria Kusuma Handoko<sup>1</sup>, Wening Ramadhani Siti Nawangwulan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: [s19200229@student.ubm.ac.id](mailto:s19200229@student.ubm.ac.id), [l1852@lecturer.ubm.ac.id](mailto:l1852@lecturer.ubm.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-06	This study aims to determine the extent of the influence of attraction on the interest in revisiting the Mulyaharja Organic Agro Edutourism Thematic Village. This study was conducted using a descriptive quantitative research method, where the data was obtained from the results of distributing questionnaires conducted online and offline with the Google Form and On The Spot platforms by requiring 100 tourist respondents who had visited the Mulyaharja Organic Agro Edutourism Thematic Village. The results of the questionnaire obtained were processed using the SPSS version 26 tool. The results of this study are that the majority of respondents are female with a percentage of 62%, where the majority are aged 20 to 30 years. The attraction variable produces an average value of 83.8% while the interest in revisiting produces an average value of 85.1%. Based on the validity and reliability test, all statements used are valid and reliable. From the determination coefficient test of 0.765 or 76.5%. This means that the attraction (X) has an influence of 76.5%. In the T-test, the significant value shows a figure of 0.000, which means that the attraction has a positive effect on the interest in revisiting the Mulyaharja Agro Eduwisata Thematic Village.
<b>Keywords:</b> Agro Tourism Attraction Interest in Returning.	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-06	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh dari daya tarik terhadap minat berkunjung kembali di Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yang dimana data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan secara online dan juga offline dengan platform Google Form dan On The Spot dengan membutuhkan 100 responden wisatawan yang pernah berkunjung ke Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja. Hasil kuesioner yang diperoleh diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini adalah dimana mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan presentase 62% yang dimana mayoritas berusia 20 sampai dengan 30 tahun. Variabel daya tarik menghasilkan nilai rata-rata 83,8% sedangkan minat berkunjung kembali menghasilkan nilai rata-rata 85,1%. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas seluruh pernyataan yang digunakan maka valid dan reliabel. Dari uji koefisien determinasi sebesar 0,765 ataupun sebesar 76,5%. Ini dimaksudkan bahwasanya daya tarik (X) memiliki pengaruh sebesar 76,5%. Dalam Uji T, nilai signifikan menunjukkan angka 0,000 yang artinya daya tarik berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali di Kampung Tematik Agro Eduwisata Mulyaharja.
<b>Kata kunci:</b> Agrowisata; Daya Tarik; Minat Berkunjung Kembali.	

## I. PENDAHULUAN

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki kekayaan alam dan hayati yang sangat beragam sehingga memungkinkan untuk mengembangkan suatu konsep wisata edukasi berbasis Agrowisata. Sektor pertanian/Agrowisata merupakan suatu gagasan tentang pengembangan wisata melalui pemanfaatan sumber daya alam. Wisata Edukasi atau yang biasa dikenal dengan *Edu-Tourism* merupakan suatu program dimana peserta kegiatan wisata tersebut melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat tertentu dalam perorangan maupun dalam kelompok dengan tujuan utama untuk mendapatkan suatu pengalaman pembelajaran yang didapatkan

secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi (Munir, 2010) dalam (Tita et al. 2020).

Kegiatan wisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan untuk mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan bersenang-senang, mencari kepuasan, atau bahkan menghindari rasa jenuh akibat rutinitas yang sama setiap harinya (Kholifathul et al. 2022). Kegiatan wisata cenderung dilakukan untuk sementara waktu dan bisa menjadi sarana untuk menikmati keindahan alam, budaya, sejarah, memberi pengalaman dan juga sebagai sarana edukasi baik untuk anak-anak, remaja, maupun orang dewasa.

Indonesia memiliki kekayaan yang melimpah dan juga memiliki kebudayaan yang beragam yang terbentang dari Sabang sampai Merauke sehingga dapat memberikan citra, kepuasan hingga keunikan tersendiri bagi Indonesia. Di Indonesia daerah yang memiliki objek-obyek wisata antara lain dalam bentuk kekayaan alam atau buatan yang indah, keragaman flora dan fauna, wisata kuliner, kemajemukan tradisi dan seni budaya yang dapat dijadikan sebagai kawasan wisata sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Dari penjelasan di atas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan mengambil objek penelitian ini yakni Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik (AEWO) Mulyaharja. Menurut (Kusnadi and Batubara 2022) menyatakan bahwa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Provinsi Jawa Barat 2021, Kota Bogor menerima Penghargaan Perencanaan Daerah (PPD) salah satu kota terbaik di Jawa Barat sebagai posisi ketiga. Perencanaan program untuk salah satu program yaitu program kampung tematik di Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan.

Pada tahun 2017 kampung Mulyaharja mengikuti lomba tata rancang kelola kampung tematik serta mendapatkan juara pada waktu itu sehingga sampai saat ini kampung tersebut dijuluki sebagai Kampung Tematik Agro Eduwisata Mulyaharja. Kampung tematik dinilai sudah memenuhi persyaratan perencanaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Jawa Barat. Agro Eduwisata Organik Mulyaharja berada di Kampung Ciharashas RT 005/001 Kelurahan Mulyaharja Kecamatan Bogor Selatan, dan berjarak hanya 10 km dari alun-alun Kota Bogor. Kampung Ciharacas memiliki sumber daya alam berupa hamparan sawah seluas 23 hektar yang digunakan oleh masyarakat sekitar untuk bertani dan menjadi sumber utama pendapatan dikarenakan memiliki lokasi geografis yang strategis dari area Agro Eduwisata Organik Mulyaharja.

Agro Eduwisata Organik Mulyaharja merupakan salah satu objek wisata alam di Kota Bogor yang sudah memiliki sertifikat Clean, Healthy, Safety, Environment Sustainability (CHSE) serta memiliki korelasi yang erat dengan eduwisata dimana para pengunjung dapat berlibur sambil belajar. Eduwisata merupakan konsep wisata yang menerapkan pendidikan atau pengetahuan kepada wisatawan yang berkunjung pada suatu objek wisata (Kusnadi and Batubara 2022)

Fenomena yang terdapat dalam penelitian ini membahas tentang adanya daya tarik wisata agrowisata dan berbagai jenis kegiatan aktivitas yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, terdapat kecenderungan perubahan terhadap minat berkunjung wisatawan kepada alam. Fenomena ini dapat memberikan peluang besar untuk dapat meningkatkan minat berkunjung kembali wisatawan ke Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja.

Pada penelitian ini terdapat urgensi yang dikarenakan Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja merupakan salah satu destinasi wisata lokal yang berada di atas tanah masyarakat lokal yang memiliki potensi besar untuk dapat terus dikembangkan. Dengan dapat mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat berkunjung kembali wisatawan, penelitian ini dapat memberikan dampak baik dan juga dapat berkontribusi pada pengembangan terhadap sektor pariwisata di wilayah tersebut. Melalui analisis ini, dapat diidentifikasi bahwa daya tarik utama dalam destinasi ini adalah dalam bidang agrowisata. Sehingga pihak yang bersangkutan dapat menggunakan informasi tersebut untuk dapat terus mengoptimalkan promosi, serta pengembangan atraksi wisata di Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk menyelidiki sampel atau populasi tertentu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statis. Tujuan dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Deskriptif. Penelitian Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada secara jelas dan lebih mendalam. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka terdapat teknik-teknik yang pengumpulan data yang dapat dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, diantaranya:

### **1. Kuesioner**

Menurut Ferdinan, (2014) dalam (Dorajat 2017) menyatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan

yang berisi sejumlah pernyataan yang mencakup semua pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan data melalui orang yang disurvei untuk meminta tanggapan mereka yang dapat dilakukan melalui pertemuan tatap muka dan juga korespondensi. Pada penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden yang merupakan pelanggan atau wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja, Bogor dengan pertanyaan tentang daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali.

## 2. Studi Literatur

Menurut Danandjaja, 2014 dalam (Idhartono 2020) menyatakan bahwa penelitian studi literatur merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan referensi atau rujukan terancang secara ilmiah, studi ini mencakup pengumpulan bahan referensi yang relevan dengan tujuan penelitian dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara kepustakaan, mengintegrasikan dan menampilkan. Lalu Menurut Emory (1999) dalam (Waluyo 2020) menyatakan bahwa populasi merupakan suatu ide yang mengacu pada sekelompok orang atau objek yang telah ditetapkan dan memiliki kualitas atau karakteristik tertentu. Peneliti memutuskan untuk mempelajari sifat-sifat ini secara menyeluruh. Dari hasil penelitian, kita dapat membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah para wisatawan yang sudah pernah melakukan kunjungan di Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja.

Menurut Sugiyono (2007:116) dalam (Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana 2017), sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan metode penentuan sampling yang didasarkan pada pertimbangan peneliti tentang sample yang tepat dan dapat dianggap representatif (Buku Metode Penelitian Kuantitatif Hal 164 Prof. Dr. H. M. Sidik Priadana, M.s, 2020). Dalam menentukan jumlah sampel penelitian dari jumlah wisatawan yang sudah pernah mengunjungi Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja yang digunakan di penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Anastasia Anggi Palupi 2022) Menurut Syofian Siregar (2017:34) dalam (Halim and Arsyad 2021) menyatakan bahwa rumus

Slovin merupakan suatu rumus untuk menghitung jumlah responden yang akan diambil untuk menjadi sampel yang ditentukan dari nilai tingkat toleransi kesalahan. Sehingga populasi dalam penelitian ini yakni sebanyak 11.119 responden dan sampel yang ditarik hanya sebanyak 100 responden

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini melalui kuesioner yang dijawab oleh 100 responden. Hasil dari analisis data ini disajikan dalam satu tabel dan digambarkan secara kuantitatif untuk masing-masing variabel. Selanjutnya, peneliti menemukan gambaran mengenai daya tarik agrowisata terhadap minat berkunjung kembali di Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja, Bogor.

#### 1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan beberapa kriteria responden yang sesuai dengan karakteristiknya. Diantaranya yakni karakteristik berdasarkan umur, dimana dalam kategori ini mayoritas yang mengisi kuesioner penelitian adalah berusia 20-29 tahun dengan persentase sebanyak 45%. Lalu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas yang mengisi kuesioner ini adalah perempuan dengan persentase sebanyak 62%. Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan domisili yang mengisi kuesioner ini mayoritas yang berasal dari Jabodetabek dengan tingkat persentase sebanyak 82%. Sedangkan jika dilihat berdasarkan karakteristik pekerjaan mayoritas responden terbanyak yakni karyawan dengan tingkat persentase sebanyak 39%.

#### 2. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dimana untuk  $df = n-2$  ( $100 - 2 = 98$ ) dan tingkat kesalahan eror adalah 0,05 (5%). Sehingga  $r$  tabel dari 98 adalah 0,196, apabila nilai  $r$  hitung > dari  $r$  tabel (0,196) maka dengan demikian untuk indikator atau item pernyataan dianggap valid bagitupun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat 38 butir item pernyataan yang

telah diajukan dengan nilai validitas > 0,196. Maka dengan ini penelitian akan menarik kesimpulan bahwa untuk seluruh butir atau item pernyataan yang telah digunakan dapat dinyatakan valid.

### 3. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan seberapa jauh hasil pengukuran secara substansial konsisten selama uji *test-retest*. Jika instrumen menunjukkan hasil yang konsisten, maka instrumen tersebut dianggap reabel. Dalam uji reabilitas, derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,60 atau 60%. Nilai Cronbach Alpha dibandingkan dengan tingkat signifikan reabilitas.

**Tabel 1.** Uji Reabilitas

Reability Statistic		
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Daya Tarik (X)	0,892	Realibel
Minat Berkunjung Kembali (Y)	0,750	Realibel

Berdasarkan gambar 1 terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu daya tarik dan minat berkunjung kembali. Nilai masing-masing variabel tersebut yaitu untuk variabel daya tarik (x) sebesar 0,892 dan variabel minat berkunjung kembali (y) sebesar 0,750. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan pada kuesioner penelitian ini dianggap realibel sebab diantara masing-masing variabel ini memiliki nilai Cronbach's Alpha > tingkat signifikansinya yaitu 0,60 atau 60%.

### 4. Uji Normalitas Data

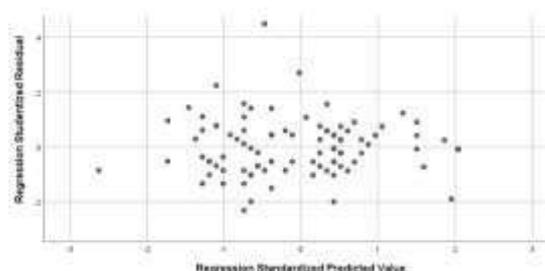
Uji Normalitas Data digunakan sebagai uji yang dapat memverifikasi bagaimana data yang diperoleh terdistribusi secara teratur atau total. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menganalisis kenormalan data dengan menunjukkan nilai signifikansi nya. Jika nilai Prob./Sig.F lebih besar dari 0,05 maka data tersebut akan dikatakan normal dalam distribusinya, tetapi jika sebaliknya nilai lebih rendah dari 0,05 maka data tersebut dianggap tidak normal dalam distribusinya.

**Tabel 2.** Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a, b</sup>	Std. Deviation	2.06119378
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.072
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan gambar 2, menyatakan bahwa temuan hasil uji normalitas data dengan *One Sample Kolmogotof-Smirnov* diketahui bahwa nilai Sig = 0,141 > 0,05 sehingga dengan demikian data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianggap ter distribusi secara normal.

### 5. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1.** Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada gambar 3 diatas, menyatakan bahwa Uji Heteroskedastisitas Scatterplot menunjukkan bahwa hasil output terlihat letak titik-titik menyebar pada atas dan bawah sumbu "Daya Tarik" (X) angka 0 dan juga tersebar di sebelah kiri dan kanan sumbu "Minat Berkunjung Kembali" (Y) angka 0 dan tidak membentuk suatu pola yang beraturan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah bebas dari gejala heteroskedastisitas.

### 6. Uji T (Parsial)

Uji t dipakai sebagai alat untuk menguji pengaruh variabel x terhadap variabel y. Nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen dianggap signifikan jika nilai kurang dari 0,05. Berikut keterangan:

- a) H0 diterima dan Ha ditolak jika nilai t hitung < t tabel dengan nilai signifikansi 0,05
- b) H0 ditolak dan Ha diterima jika nilai t hitung > t tabel dengan nilai signifikansi 0,05

**Tabel 3.** Uji T parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.153	2.199		1.434	.155
X	.335	.019	.876	17.985	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari data analisis gambar 4 di atas dapat dilihat nilai t hitung dan nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas. Total data sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan 1 variabel bebas, maka  $df = 100 - 1 - 1 = 98$  dan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu  $0,05/2 = 0,025$ . Maka didapatkan nilai t tabel = 1,98422. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil analisis t tabel di atas, nilai t hitung Daya Tarik (X) adalah  $17,985 > 1,984$  dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

#### 7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dipakai untuk menghitung kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui nilai *Adjusted R Square*. Koefisien determinasi memiliki besaran berkisar antara 0 sampai dengan 1.

**Tabel 4.** Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 <sup>a</sup>	.767	.765	2.072

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,765 ataupun sebesar 76,5%. Ini dimaksudkan bahwasanya daya tarik (X) memiliki pengaruh sebesar 76,5%.

#### 8. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis apakah daya tarik berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali wisatawan.

**Tabel 5.** Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.153	2.199		1.434	.155
X	.335	.019	.876	17.985	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil regresi yang telah dilakukan pada tabel di atas, model persamaan simultan untuk persamaan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + BX$$

$$Y = 3,153 + 0,336X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 3,153 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat berkunjung kembali sebesar 3,153.
- b) Koefisien regresi X sebesar 0,336 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai daya tarik, maka nilai minat berkunjung kembali bertambah sebesar 33,6%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi maka didapatkan nilai  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Berkunjung Kembali (Y).

### B. Pembahasan

Sesuai temuan penelitian dari data yang telah terkumpul, dilakukan pengolahan data untuk menemukan jawaban bagaimana pengaruh daya tarik agrowisata terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja, Bogor. Hasil analisis data menunjukkan hubungan pengaruh variabel bebas (X) daya tarik, terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat berkunjung kembali wisatawan bisa diketahui dari analisis t tabel, nilai t hitung daya tarik (X) adalah  $17,985 > 1,98422$  dan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Disimak melalui nilai signifikansi dan juga nilai t hitung untuk itu, penulis menarik kesimpulan bahwasanya paengaruh yang signifikan dari Variabel X dan Variabel Y.

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,765 ataupun sebesar 76,5% yang telah didapatkan sesuai dengan hasil analisis. Angka itu bisa dijadikan indikasi bahwa variabel daya tarik

(X) ternyata mempengaruhi variabel minat berkunjung kembali (Y) sebesar 76,5%, sehingga terdapat sisanya sebesar 23,5% yang dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Hasil penelitian ini dilakukan sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki, (2024) yang ingin mengetahui pengaruh media sosial *marketing*, daya tarik dan kepuasan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan dengan menggunakan 120 sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara daya tarik terhadap minat berkunjung kembali wisatawan yaitu sebesar 22,5%. Apabila daya tarik wisata ditingkatkan maka akan berdampak terhadap meningkatnya minat berkunjung ulang wisatawan. Penelitian lain yang serupa juga dilakukan oleh Elisa Emanuela (2023) yang ingin mengetahui pengaruh daya tarik terhadap minat berkunjung kembali wisatawan dengan menggunakan 100 sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara daya tarik terhadap minat berkunjung kembali wisatawan yaitu sebesar 50,7% sementara terdapat sisanya 49,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan meningkatkan standar kebersihan dan lebih merawat untuk koleksi dan fasilitas museum akan lebih menarik kembali pengunjung dengan cara menambah berbagai atraksi.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan sejauh ini, serta dengan tujuan mengetahui pengaruh daya tarik agrowisata terhadap minat berkunjung kembali di Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja, Bogor. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini telah mendapatkan sebuah data yang mencapai sebanyak 100 responden terhadap 38 butir pernyataan mengenai Daya Tarik yang diketahui secara kuantitatif berada pada kategori tinggi dan menyatakan tertarik yakni sebesar 83,8% memilih setuju dan mengenai Minat Berkunjung Kembali juga berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 85,1% hal ini menunjukkan responden cenderung menyatakan berminat untuk mengunjungi kembali ke Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja.

Dengan demikian peneliti akan menarik sebuah kesimpulan pada penelitian ini yang mengacu pada rumusan masalah acuan. Pada

penelitian ini mengetahui bagaimana tingkat daya tarik agrowisata dan bagaimana tingkat minat berkunjung kembali di Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja, Bogor.

1. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26 dari 100 responden yang diperoleh dapat disimpulkan, bahwa daya tarik memiliki tingkat validitas  $> 0,196$  dengan ini penelitian akan menarik kesimpulan bahwa untuk seluruh butir atau item pernyataan yang telah digunakan dapat dinyatakan valid serta memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di Kampung Tematik Agro Eduwisata Mulyaharja, Bogor.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dengan uji reliabilitas dari 100 responden yang diperoleh dapat disimpulkan, bahwa daya tarik memiliki tingkat reliabilitas untuk variabel daya tarik (x) sebesar 0,892 dan variabel minat berkunjung kembali (y) sebesar 0,750. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan pada kuesioner penelitian ini dianggap realibel sebab diantara masing-masing variabel ini memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  tingkat signifikansinya yaitu 0,60 atau 60%.
3. Berdasarkan dari hasil penelitian dengan uji t (Parsial) dari hasil analisis t, nilai t hitung Daya Tarik (X) adalah 17,985  $>$  1,98422 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000  $<$  0,05. Dilihat dari nilai signifikansi dan juga nilai t hitung maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan dari daya tarik terhadap minat berkunjung kembali.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,765 ataupun sebesar 76,5%. Ini dimaksudkan bahwasanya daya tarik (X) memiliki pengaruh sebesar 76,5% terhadap minat berkunjung kembali di Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja, Bogor dan persentase sisanya sebesar 23,5% dipengaruhi oleh faktor lain.
5. Berdasarkan hasil olah data penelitian ini menggunakan uji normalitas data, menyatakan bahwa temuan hasil uji normalitas data dengan *One Sample Kolmogorof-Smirnov* diketahui bahwa nilai Sig = 0,141  $>$  0,05 sehingga dengan demikian data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianggap terdistribusi secara normal.

6. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dengan uji heterokedastisitas menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas scatterplot menunjukkan bahwa hasil output terlihat bahwa letak titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola yang beraturan maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah bebas dari gejala heteroskedastisitas.

## B. Saran

1. Saran untuk pihak Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja

Dari kesimpulan yang didapat, peneliti dapat memberi saran kepada pihak destinasi wisata untuk dapat terus berinovasi dan mengembangkan destinasi agar dapat terus berkembang lebih baik dengan cara melakukan koordinasi dengan masyarakat lokal dan meningkatkan dalam aksesibilitas yang telah ada seperti memperluas lahan untuk parkir dan sebagainya. Sehingga dapat terus mempertahankan wisatawan yang pernah berkunjung untuk melakukan kunjungan kembali ke Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan terhadap variabel daya tarik dan variabel minat berkunjung kembali. Sehingga dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan variabel yang lebih banyak, karena dengan menggunakan variabel yang lebih banyak maka hasil yang akan diperoleh pun akan lebih baik. Seperti menambahkan citra destinasi, media sosial *marketing* dan lain sebagainya.

3. Saran untuk peneliti yang akan meneliti di Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di Kampung Tematik Agro Eduwisata Organik Mulyaharja, Bogor untuk meminta izin terlebih dahulu di Kelurahan Mulyaharja kemudian ke Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bogor terlebih dahulu agar dapat mengeluarkan surat izin secara resmi dan data yang diberikan oleh pihak pengelola secara sah.

Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM." *Seminar Nasional Riset Terapan* Vol 10,1:1-9.

Dorajat, Ilma. 2017. "Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Citra Raya Water World)." *Вестник Росздравнадзора* 4(1):9-15.

Enrico Febryan, Wildan Rizky Rahadian, and Nisa Rahmaniyah Utami. 2017. "Pengaruh Fasilitas dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Agrowisata Villa Bukit Hambalang." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. 2(1):5-24.

Halim, Abdul, and Muhammad Arsyad. 2021. "Pengaruh Pendapatan, Tradisi Dan Selera Terhadap Pengeluaran Konsumsi Pangan." *Inovasi* 17(4):617-25. [doi:10.30872/jinv.v17i4.10249](https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10249)

Idhartono, Amelia Rizky. 2020. "Studi Literatur : Analisis Pembelajaran Daring Anak Berkebutuhan Khusus Di Masa Pandemi." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3(3):529-33. doi: 10.30605/jsgp.3.3.2020.541.

Karim, Haniful, and Abror Abror. 2018. "Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Minat Mengunjungi Kembali Wisatawan Pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan." *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 7(2):49-56. doi: 10.2403/jkmb.10884500.

Kholifathul, Putri Aulia, Dewi Hermin Sutanto, Irwan Yulianto, and Fitria Earlike Anwar Sani. 2022. "Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Coban Putri Kota Batu, Malang." *Jurnal TESLA: Perhotelan- Destinasi Wisata- Perjalanan Wisata* 2(2):557- 66.

Kusnadi, Chennita, and Rima Pratiwi Batubara. 2022. "Analisis Electronic Word of Mouth Melalui Instagram Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Di Agro Eduwisata Organik Mulyaharja." *Majalah Ilmiah UNIKOM* 20(2):105-14. [doi:10.34010/miu.v20i2.9500](https://doi.org/10.34010/miu.v20i2.9500)

## DAFTAR RUJUKAN

Anastasia Anggi Palupi. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan

- Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, MS. 2017. *Buku Metode Kuantitatif*. Vol. 4.
- Purnami, Ni Nyoman Alit, Iga. Oka Suryawardani, and Ketut Suamba. 2019. "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Agrowisata Bali Pulina Untuk Membentuk Minat Kunjungan Ulang." *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism* 8(1):59. [doi:10.24843/jaa.2019.v08.i01.p07](https://doi.org/10.24843/jaa.2019.v08.i01.p07)
- Rahmat, Acep, Evi Novianti, Ute Lies Siti Khadijah, Reiza D. Dienaputra, and Awaludin Nugraha. 2022. "Pengembangan Agrowisata Melalui Pendekatan Community Based Tourism Di Desa Mirat Kabupaten Majalengka - Jawa Barat." *PARAHITA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1):8-16. [doi:10.25008/parahita.v3i1.57](https://doi.org/10.25008/parahita.v3i1.57)
- Tita, Juwita, Novianti Evi, Tahir Rusdin, and Nugraha Awaludin. 2020. "Pengembangan Model Wisata Edukasi Di Museum." *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation* 3(1):8-17.
- Waluyo, Tri. 2020. "Pengaruh Citra Perusahaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Untuk Membangun Minat Berkunjung Kembali: Studi Pada Hotel X Kota Pekalongan." *Jurnal Ilmu Dan Budaya* 41(71):8463-94.